

# EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN KEFARMASIAN DAN PENGGUNAAN OBAT (PKPO) DALAM MENCEGAH *MEDICATION ERROR* DI RUMAH SAKIT BHAKTI KARTINI TAHUN 2023

Endah Pravita Putri Aldia Pratama

## Abstrak

Ketidaksesuaian Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO) dengan standar dapat meningkatkan risiko *medication error* yang dapat membahayakan keselamatan pasien. *Medication error* merupakan salah satu faktor cedera yang dapat diantisipasi pada sistem kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan PKPO dalam mencegah *medication error* di Rumah Sakit Bhakti Kartini tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dan pembahasan menunjukkan, 6 dari 7 indikator pelaksanaan PKPO sudah berjalan dengan baik. Namun, pada indikator penyimpanan masih belum sesuai standar, hanya mencapai 75% (<80%). Hal ini disebabkan ketidaklengkapan produk nutrisi dan kurang optimalnya staf dalam menyimpan obat. Sehingga, keseluruhan pelaksanaan PKPO dalam mencegah *medication error* di Rumah Sakit Bhakti Kartini hanya mencapai 90%. Faktor lain, seperti ketidakpatuhan dan ketidaktelitian staf, kurangnya keterbukaan pasien pada proses rekonsiliasi, serta belum optimalnya fasilitas penyimpanan juga menghambat pelaksanaannya. Strategi untuk mengoptimalkannya adalah rumah sakit perlu mengadakan pelatihan rutin, melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan kepatuhan dan ketelitian staf, pemberian sosialisasi terkait *medication error*, pemberian insentif, evaluasi persediaan obat, melibatkan pasien dalam rekonsiliasi serta melakukan perbaikan pada fasilitas penyimpanan.

**Kata Kunci:** Evaluasi, PKPO, *Medication error*, Rumah sakit

# **EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF PHARMACEUTICAL SERVICES AND MEDICATION USE (PKPO) IN PREVENTING MEDICATION ERRORS AT BHAKTI KARTINI HOSPITAL IN 2023**

**Endah Pravita Putri Aldia Pratama**

## **Abstract**

Nonconformity of Pharmaceutical Services and Drug Use (PKPO) with standards can increase the risk of medication errors, which can endanger patient safety. Medication error is one of the injury factors that can be anticipated in the health system. This research aims to evaluate the implementation of PKPO in preventing medication errors at Bhakti Kartini Hospital in 2023. This research uses qualitative methods with a case study approach. The results and discussion show that 6 of the 7 indicators of PKPO implementation have gone well. However, the storage indicators are still not up to standard, only reaching 75% (<80%). This is due to incomplete nutritional products and less than optimal staff for storing medicines. Thus, the overall implementation of PKPO in preventing medication errors at Bhakti Kartini Hospital only reached 90%. Other factors, such as staff non-compliance and inaccuracy, a lack of patient openness in the reconciliation process, and inadequate storage facilities, also hinder its implementation. The strategy to optimize this is that hospitals need to hold regular training, carry out regular monitoring and evaluation to ensure staff compliance and accuracy, provide outreach regarding medication errors, provide incentives, evaluate drug supplies, involve patients in reconciliation, and make improvements to storage facilities.

**Keywords:** Evaluation, PKPO, Medication error, Hospital